

- Hasil perhitungan *willingness to pay* dari penelitian ini adalah besaran biaya yang mampu dibayarkan untuk masing-masing golongan pendapatan untuk biaya bulanan dari pendistribusian biogas (gas metana). Warga dengan kelas pendapatan Rp.500.000-Rp.1.000.000 telah diambil sampel sebanyak 86 KK atau sebanyak 27% dari total sampel yang ada, biaya yang dikeluarkan ialah Rp.7.000,00-Rp.8.000,00. Warga dengan pendapatan total keluarga Rp.1.000.000-Rp1.500.000 telah diambil sampel sebanyak 78 KK atau 25% dari total sampel yang ada, biaya yang dikeluarkan ialah Rp.9.000,00-Rp.10.000,00. Warga dengan total pendapatan keluarga Rp.1.500.000-Rp.2.000.000 telah diambil sampel sebanyak 92 KK atau 29% dari total sampel yang ada, biaya yang dikeluarkan ialah Rp.13.000,00-Rp.14.000,00. Warga dengan total pendapatan keluarga Rp.2.000.000-Rp.2.500.000 telah diambil sampel sebanyak 36 KK atau 11% dari total sampel yang ada, biaya yang dikeluarkan ialah Rp.17.000,00-Rp.18.000,00. Warga dengan total pendapatan keluarga >Rp.2.500.000 telah diambil sampel sebanyak 21 KK atau 6% dari total sampel yang ada, biaya yang dikeluarkan ialah Rp.20.000,00-Rp.21.000,00.
- Pada penelitian ini masyarakat diajak untuk menggunakan gas metana karena keuntungan yang dimiliki dalam menghemat pengeluaran keluarga. Dengan begitu warga akan memiliki keinginan untuk berkontribusi secara ekonomi guna pengembangan pendistribusian gas metana.

## 5.2 Saran

Penelitian ini mengidentifikasi Pemanfaatan Potensi Biogas sebagai sumber energi alternatif di Desa Talangagung. Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, berikut merupakan saran bagi pihak pemerintah sebagai pemegang kebijakan, saran bagi masyarakat sebagai objek pembangunan dan akademisi sebagai pelaku dalam penelitian lebih lanjut.

### 1. Pemerintah

Penelitian mengenai pemanfaatan potensi biogas (gas metana) sebagai sumber energi alternatif dapat berpengaruh terhadap pengembangan desa yang terletak di daerah yang dekat dengan TPA. Selain itu dapat membantu petugas TPA dalam hal pengelolaan sampah di TPA Talangagung dan yang paling utama adalah dapat meringankan beban

pemerintah dalam pengelolaan sampah dan pengembangan kualitas gas metana sebagai sumber energi alternatif untuk warga Desa Talangagung.

## 2. Masyarakat

Masyarakat akan menjadi masyarakat yang mandiri dalam pemenuhan energi melalui pengembangan dan pengelolaan gas metana. Dengan harapan masyarakat dapat membantu dan mendukung serta berpartisipasi dalam pemanfaatan gas metana di Desa Talangagung.

## 3. Akademisi

Bagi akademisi terdapat beberapa hal yang dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya seperti pemanfaatan energi lain selain gas metana yang dihasilkan untuk memasak, seperti energi lain dari sampah yang dapat dijadikan tenaga listrik (penerangan) maupun sebagai penggerak mesin (pengganti bahan bakar), dengan menggunakan variabel yang lebih bervariasi dan belum ada dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang dibahas hanya gas metana yang terdapat dalam sampah, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat membahas tentang zat lain seperti CO<sub>2</sub>, H<sub>2</sub>O dan lainnya. Kemudian dalam penentuan *willingness to pay* penelitian ini hanya bisa didapat sampai *range* harga, oleh karena itu pada penelitian selanjutnya hasil yang didapatkan sampai pada *fix priced* yang diterima oleh warga per golongan pendapatan dan pada penelitian ini tidak membahas tentang sosialisasi warga Desa Talangagung mengenai Kontribusi Ekonomi (WTP) oleh karena itu pada penelitian berikutnya perlu adanya penjelasan mengenai sosialisasi masyarakat tentang WTP. Selain itu, pada penelitian ini tidak ada keterkaitan antara analisis WTP dan IPA dimana pada penelitian ini kedua analisis tersebut menjadi pendukung pengembangan potensi gas metana yang ada, diharapkan pada penelitian berikutnya apabila menggunakan analisis yang sama pada penelitian ini akan terlihat keterkaitan antara analisis WTP dan IPA guna mendapatkan hasil yang sejalan dengan output yang diinginkan.